DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN BUNGA BAMBU DARI BAMBU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI BAMBU

Juliet V Lawier [*1]
Geraldi Riry [2]
Anderson H. Anum [3]
Rindu Patty [4]
Fanisha Adela santi [5]
Sarliani Konsen [6]
Tagor Manurung [7]

[1,2,3,4,5,6,7] Universitas Victory Sorong
*e-mail: tagormanurung24031963@gmail.com

Abstrak

Seiring kemajuan zaman, bambu dapat memiliki nilai ekonomi tinggi karena manfaatannya yang dapat dikreasikan, masyarakat menggunakan bambu sebagai bahan baku peralatan rumah tangga untuk berbagai keperluan sehari- hari seperti pot, tempat sampah, dan gantungan kunci, di Indonesia ada banyak jenis bambu yang ditemukan tumbuh di seluruh wilayah Indonesia, dan dapat dijadikan berbagai produk kerajinan yang bernilai estetis dan ekonomi tinggi. Sejak puluhan dan ratusan tahun lalu, orang Indonesia telah menggunakan bambu untuk berbagai kebutuhan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang rumit. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan yaitu untuk pembuatan produk pot, tempat sampah, bunga bambu dan gantungan kunci dengan pemanfaatan bahan bambu kreasi yang mempunyai nilai ekonomis dalam meningkatkan industri kerajinan rumah tangga.

Kata Kunci: *Penerapan Teknologi Pembuatan Bunga Bambu Dari Bambu Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Bambu*

Abstract

As time goes by, bamboo can have high economic value due to its creative uses. People use bamboo as a raw material for various household items such as pots, trash cans, and key chains. In Indonesia, there are many types of bamboo found growing throughout the country, and it can be made into various craft products with high aesthetic and economic value. For decades and hundreds of years, Indonesians have used bamboo for various needs, from the simplest to the most complex. The purpose of this activity is to create pots, trash cans, bamboo flowers, and key chains using creative bamboo materials that have economic value in improving the household craft industry.

Keywords: *Application of Bamboo Flower Making Technology from Bamboo as an Effort to Increase the Economic Value of Bamboo*

PENDAHULUAN

Bambu adalah satu dari sekian banyak tanaman tumbuh di negera kita Indonesia khususnya pada daerah pedesaan, karena letak geografis yang strategis dan iklim yang sangat bagus atau sesuai di Indonesia. Bambu memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Tanaman bambu merupakan bagian dari kebutuhan hidup masyarakat dalam setiap aspek kehidupan, baik dari aspek ekonomi, ekologi, dan sosial budaya, mulai dari penggunaan teknologi yang paling sederhana sampai pemanfaatan teknologi tinggi pada skala industri. Seiring kemajuan zaman, bambu tidak memiliki nilai ekonomi tinggi karena pemanfaatannya yang terbatas, di mana masyarakat lebih banyak menggunakan kayu, plastik, besi, dan semen sebagai bahan baku kerajinan maupun industri. Namun demikian masih ada juga sebagian masyarakat yang menggunakan bambu sebagai bahan baku peralatan rumah tangga untuk berbagai keperluan sehari-hari seperti pot, tempat sampah, dan gantungan kunci. Bambu mempunyai kelebihan yang sesuai untuk digunakan oleh masyarakat, antara lain: batang bambu yang cukup kuat, keras, lurus, dan rata; serta mudah dibelah, dibentuk, dikerjakan, dan diangkut.

Berikut ada beberapa jenis bambu yang ditemukan tumbuh di Indonesia dan diambil sebagai contoh dalam penulisan ini yaitu, sebagai berikut:

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

1) Bambu Air

Bambu air, dapat hidup dengan baik di tempat yang tergenang air. Bambu air memiliki tampilan yang sangat segar dan simpel karena pendek dan ukuran diameternya relatif lebih kecil. Tanaman bambu hias air cocok digunakan sebagai dekorasi di dalam ruangan.

2) Bambu Andong

Bambu andong, umumnya dimanfaatkan untuk material bangunan, membuat jembatan, perabot rumah tangga, maupun bahan baku kertas dan pulp.

3) Bambu Hitam

Varian tanaman dengan nama bambu wulung atau tropical black bamboo ini dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah tropis yang lembab. Gigantochloa atroviolacea kerap dipakai untuk pembuatan mebel dan furniture hingga material alat musik.

Banyak manfaat pohon bambu, mulai dari daun, batang, dan bagian lainnya, antara lain sebagai berikut yaitu: makanan hewan, kuliner, alat memasak, bahan membuat alat memasak, bahan kontruksi rumah, bahan konstruksi jembatan, alat musik, bahan kerajinan dan dekorasi, dan senjata. Kelebihan bambu diantaranya tumbuh dengan cepat, tebang pilih, meningkatkan volume air bawah tanah dan manfaat bagi ekologi (lingkungan hidup).

Adapun tujuan dari kegiatan yang kami laksanakan yaitu untuk menciptakan produk pot bunga, bunga sakura yang menggunakan tangkai dari bambu, dengan memanfaatan bambu sebagai bahan kreasi yang mempunyai daya tarik bernilai ekonomis dalam meningkatkan dan mendorong masyarakat dan, industri kerajinan rumah tangga.

METODE

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Dilakukan Di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

2. Partisipan Kegiatan

Pada kegiatan pembuatan bunga dari bambu ini semoga bisa menjadi dampak positif bagi Masyarakat Kota Sorong dan, sekitar. Dan yang menjadi partisipan adalah beberapa pemateri yaitu Dosen Universitas Victory Sorong Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen yang membawakan materi sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

3. Alat dan Bahan

a. Pot dan Bunga

Alat yang digunakan untuk pembuatan yaitu: Pot Bunga, Bunga Sakura, Gabus, Lem Tembang, dan bambu

4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Ada begitu banyak cara membuat kerajinan dari bambu yang bisa digunakan sebagai ide. Pada dasarnya bambu merupakan bahan material yang amat mudah dimanfaatkan dan sangat fungsional, sebab sifatnya yang lentur dan kuat. Dalam kegiatan ini para Mahasiswa dan Pemateri yang terdiri dari para dosen dari Universitas Victory Sorong, memberikan pelatihan dalam bentuk presentasi materi dengan teknik penjelasan berdasarkan materi pelatihan dalam bentuk materi di format Power Point.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun data tentang materi pelatihan oleh narasumber dosen Universitas Victory Sorong, dilakukan dengan menggunakan data kepustakaan dan referensi ilmiah dari masing-masing dosen sesuai kompetensi dan keahliannya masing- masing, adapun data tentang para partisipan dan warga yang dianggap tepat dan sesuai untuk menghadiri pelatihan diambil dari lapangan yaitu referensi dari tokoh masyarakat setempat.

6 . Olah Data

Data tentang materi pelatihan oleh masing-masing narasumber adalah dengan menggunakan Referensi, Kualitatif Dan Kuantitatif disesuaikan dengan kompetensi masing- masing narasumber.

7. Analisis Data

Data yang diperlukan dalam presentasi oleh masin-masing narasumber dianalisis dan dipilih berdasarkan kebutuhan sesuai tema kegiatan pelatihan yang terkait manfaat dan fungsi tanaman

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

bambu secara deskriptif dan naratif, agar mudah dipahami oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukan bahwa Bambu memiliki kekuatan tarik yang tinggi dan fleksibilitas, sehingga cocok digunakan untuk konstruksi rumah, jembatan, dan struktur bangunan lainnya.

Furnitur:

Bambu dapat diolah menjadi berbagai jenis furnitur, seperti kursi, meja rak, dan tempat tidur, yang memiliki nilai estetika dan ramah lingkungan.

Penyangga tanaman:

Bambu sering digunakan sebagai ajir atau penyangga tanaman, terutama untuk tanaman pertanian dan perkebunan.

Scaffolding: Bambu dapat digunakan sebagaibahan penyangga sementara dalam konstruksi (scaffolding).

Kerajinan Tangan dan Seni:

a) DOKUMENTASI

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Anyaman

Bambu dapat dianyam menjadi berbagai produk kerajinan tangan, seperti tas, tikar, keranjang, dan hiasan dinding
Alat musik:
Bambu digunakan untuk membuat berbagai alat musik tradisional, seperti suling, angklung, dan calung.
Dekorasi rumah:
Bambu dapat diolah menjadi berbagai bentuk dekorasi rumah, seperti vas bunga, lampu hias, dan patung.

Pengolahan Air Limbah:
Filter air:
Teknologi bambu dapat digunakan untuk membuat filter air yang efektif untuk membersihkan air yang tercemar.
Penyerap polutan:
Bambu memiliki kemampuan menyerap polutan organik dan anorganik dari air limbah.

Bahan Bakar Alternatif:
Biopellet:
Bambu dapat diolah menjadi biopellet, yaitu bahan bakar padat yang dapat digunakan sebagai alternatif pengganti kayu bakar atau batu bara.
Bioetanol:
Bambu juga berpotensi untuk diolah menjadi bioetanol, bahan bakar nabati yang dapat digunakan untuk kendaraan bermotor.

Manfaat Lingkungan:
Konservasi tanah:
Akar bambu yang kuat dapat membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan lereng.
Penyerapan karbon:
Bambu menyerap karbon dioksida lebih banyak daripada pohon, sehingga membantu mengurangi efek rumah kaca.
Penyedia habitat:
Hutan bambu dapat menjadi habitat bagi berbagai jenis tumbuhan dan hewan.
Pengendalian banjir:
Hutan bambu dapat membantu mengurangi risiko banjir dengan menyerap air hujan dan memperlambat aliran permukaan.
Peningkatan kualitas tanah:
Bambu dapat meningkatkan kualitas tanah dengan menyumbangkan bahan organik dan membantu siklus nutrisi.

Manfaat Ekonomi:
Peluang bisnis:
Pemanfaatan bambu dapat menciptakan peluang bisnis baru dalam berbagai sektor, mulai dari kerajinan tangan, konstruksi, hingga pengolahan air limbah.
Peningkatan pendapatan:
Masyarakat yang memanfaatkan bambu sebagai mata pencaharian dapat meningkatkan pendapatan mereka.
Pengembangan industri kreatif:
Bambu dapat menjadi bahan baku utama dalam pengembangan industri kreatif yang menghasilkan produk bernilai seni dan ekonomi tinggi.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Manfaat Lainnya:
Bahan makanan: Rebung bambu dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan yang lezat dan bergizi.
Obat-obatan: Beberapa jenis bambu memiliki khasiat obat yang dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional.
Bumbu: Daun bambu dan bagian lainnya juga dapat digunakan sebagai bumbu masakan.

Manfaat Teknologi Bunga Bambu
Teknologi bunga bambu, dalam konteks ini, mungkin merujuk pada berbagai pemanfaatan bambu dalam berbagai bidang. Bambu memiliki banyak manfaat, mulai dari bahan konstruksi, kerajinan, hingga produk makanan dan minuman. Bambu juga dikenal sebagai tanaman yang ramah lingkungan karena kemampuannya menyerap karbon dioksida dan mencegah erosi.
Berikut adalah beberapa manfaat teknologi bunga bambu:
1. Bahan Bangunan:
Bambu adalah alternatif yang baik untuk kayu, terutama dalam konstruksi rumah, jembatan, dan struktur bangunan lainnya. Batang bambu yang kuat dan ringan cocok untuk berbagai aplikasi konstruksi.
2. Kerajinan Tangan:
Bambu dapat diolah menjadi berbagai macam kerajinan tangan, seperti tas, perabot rumah tangga, alat musik, dan dekorasi. Bambu memiliki keunikan dan fleksibilitas yang memungkinkan inovasi desain.
3. Bahan Pangan:
Rebung bambu merupakan makanan yang populer di banyak negara, terutama di Asia. Bambu juga digunakan dalam industri makanan dan minuman.
4. Produk Kesehatan dan Kecantikan:
Bambu memiliki sifat antibakteri dan dapat digunakan dalam produk perawatan kulit, penjernih air, dan bahkan sebagai bahan dalam produk kesehatan lainnya.
5. Pengendalian Erosi:
Akar bambu yang kuat membantu mencegah erosi tanah, terutama di daerah rawan erosi. Ini sangat penting untuk menjaga stabilitas tanah dan lingkungan.
6. Bahan Baku Industri:
Bambu dapat digunakan sebagai bahan baku untuk berbagai industri, seperti kertas, tekstil, dan bahan bakar. Bambu juga dapat diolah menjadi wood pellet sebagai alternatif bahan bakar.
7. Teknologi Ramah Lingkungan:
Bambu adalah tanaman yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ia menyerap karbon dioksida lebih banyak daripada pohon dan membantu mengurangi dampak polusi udara.
8. Inovasi Desain:
Bambu membuka peluang untuk inovasi desain dalam berbagai bidang, termasuk elektronik. Bambu dapat digunakan untuk menciptakan produk-produk inovatif dengan bentuk dan fungsi baru.
Dengan berbagai manfaatnya, bambu memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan

1. METODE
Adapun beberapa cara pengolahan kerajinan bambu, antara lain:
a. Pembuatan pot dan tangkai bunga.
Bambu bisa menambah suasana rumah lebih indah dengan membuat pot bunga yang ramah lingkungan.
Adapun langkah-langkah membuat pot bunga berbahan bambu, sebagai berikut:
1) Bersihkan dan rapikan terlebih dahulu dengan menggunakan pisau dari kotoran ataupun bulu bambu.
2) Potong bambu dengan ukuran sesuai kebutuhan.
3) Tata posisi bambu menurut selera.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

4) Ikat susunan bambu dengan menggunakan tali.
5) Membuat media tanam dengan mencampur semua bahan dan aduk sampai merata
Masukkan media tanam dengan menggunakan skop.

2. Kendala yang Dihadapi

Ada beberapa kendala yang dihadapi selama melakukan kegiatan pembuatan pot bunga, dan tangkai bunga dari bambu antara lain: kurangnya minat masyarakat setempat dalam mengikuti kegiatan pelatihan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, dan kurangnya minat masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam.

3. Dampak Kegiatan

Adapun dampak dari pelasanaan kegiatan pembuatan kreasi bambu ini antara lain: masyarakat sekitar mendapatkan pengetahuan akan manfaat bahan tanaman bambu sebagai kerajinan rumah tangga, masyarakat sekitar mengetahui bagaimana cara membuat kreasi dan kerajinan tangan dari bahan bambu.

KESIMPULAN

Kerajinan/kreasi bambu banyak di manfaatkan dalam kehidupan kerajinan masyarakat, dan rumah tangga. Dalam beraneka kerajinan tangan, dan jenis kerajinan dan kreasi bambu di Indonesia

Demikian Jurnal ini kami buat, semoga dapat bagi masyarakat atau siapapun yang dapat membaca untuk dan dapat menambah wawasan bahbagi masyarakat yang membaca jurnal ini. Dan penulis memohon maaf jika perkataan dan kalimat yang tidak dapat di pahami, mengerti, fadan lugas. mohon dimaklumi, dan penulis juga sangat mengharapkan bagi yang dapat embaca jurnal ini semoga bisa membantu dan menambah motivasi bagi masyarakat yang membaca jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2003). Dasar-Dasar Evaluasi. Yogyakarta: [Nama Penerbit, jika ada].

Dharmawan, Cherry, & Tjakra, Geoffrey. (2018). Hibriditas Desain Kriya Bambu Kontemporer. [Nama Penerbit, jika ada].

Kaleka, Norbertus, & Hartono, Edi. (Tahun tidak disebutkan). Aneka Kerajinan Bambu. Yogyakarta: Arcitra.

Nurmala, R. (Tahun tidak disebutkan). Bambu Dengan Berbagai Manfaatnya. [Nama Penerbit, jika ada].

Parwita, I Wayan Pasek Adi. (Tahun tidak disebutkan). Analisis Perkembangan Kerajinan Bambu. [Nama Penerbit, jika ada].

Prabawati, Mega Nur. (Tahun tidak disebutkan). Kajian Industri Kecil Kerajinan Bambu Jawa Barat. [Nama Penerbit, jika ada].

Sardhi, Duryatmo. (Tahun tidak disebutkan). Wirausaha Kerajinan Bambu. [Nama Penerbit, jika ada].

Sulistyo, Widyashadi. (2019). Kerajinan Bambu Sebagai Pendongkrak Perekonomian Masyarakat. Desa Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

Wawancara dengan Rahmini (pengrajin tampah, tambir, iler, vas bunga). 7 September 2020.

Wawancara dengan Ratna Sari (pedagang anyaman bambu). 8 September 2020.